

ABSTRAK

ARIF NURYANTO, Pemberdayaan Media Dakwah Sebagai Pengembangan Thoriqot Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya (Penelitian di Pondok Pesantren Suryalaya Tasikmalaya).

Media dakwah mempunyai kedudukan yang sama dengan komponen-komponen dakwah yang lain, seperti materi, da'i dan lainnya. Karena proses dakwah adalah kerja sama antara unsur satu dengan unsur lainnya. Unsur-unsur dakwah tersebut saling kait mengait, bantu membantu dalam pencapaian tujuan dakwah. Agar proses dakwah berhasil, efektif dan efisien maka pemilihan media dakwah menjadi tampak jelas peranannya. Menurut Hamzah Ya'qub, media dakwah ada lima macam, yaitu : 1). Lisan. Media ini paling sederhana, menggunakan lidah dan suara. Seperti dakwah dengan pidato, ceramah, kuliah, bimbingan dan lain sebagainya. 2). Tulisan. Dakwah melalui tulisan bisa melalui buku, majalah, surat khabar dan lain-lain. 3). Lukisan adalah media dakwah melalui gambar, karikatur dan lain-lain. 4). Audiovisual adalah media dakwah yang dapat merangsang indra pendengar, penglihatan ataupun keduanya, seperti televisi, radio, film. 5). Akhlak yaitu media melalui perbuatan-perbuatan nyata yang mencerminkan ajaran Islam yang dapat langsung didengar ataupun dilihat oleh mad'u.

Tujuan Penelitian ini untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai latar belakang Pondok Pesantren Suryalaya, Pemberdayaan media dakwah sebagai upaya pengembangan Thoriqat Qodiriyah Naqsyabandiyah Pondok Pesantren Suryalaya. Penelitian ini berangkat dari suatu pemikiran bahwa suatu media dakwah tidak akan berkembang dan berfungsi sebagaimana mestinya tanpa ada pemberdayaan yang baik.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan observasi, wawancara dan kepustakaan. Data yang bersifat kualitatif diperoleh melalui teknik kepustakaan, observasi dan hasil wawancara serta dianalisis dengan pendekatan rasional.

Dari hasil penelitian diperoleh data sebagai berikut:

1. Realitas pemberdayaan media dakwah Pondok Pesantren Suryalaya dinilai baik dan konsisten, setelah dibuktikan dengan analisis kualitatif.
2. Realitas pemberdayaan media dakwah Pondok pesantren Suryalaya termanagement dengan baik setelah dibuktikan melalui analisis kualitatif.
3. Media dakwah atau lembaga-lembaga formal dan nonformal yang ada di Pondok Pesantren Suryalaya semuanya bermuara pada pengembangan TQN Pondok pesantren Suryalaya terbukti kurikulumnya bermuatan tasawuf.